



**TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RUANGAN SELINCAH LANTAI II NEONATUS
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

Liyana Athirah Kalsum S.Kep

NIM. 04064822225011

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER, 2022**



**TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RUANGAN SELINCAH LANTAI II NEONATUS
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

Liyana Athirah Kalsum S.Kep

NIM. 04064822225011

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER, 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liyana Athirah Kalsum, S.Kep

NIM : 04064822225011

Dengan seharusnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2022

Penulis



Liyana Athirah Kalsum

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : LIYANA ATHIRAH KALSUM, S.Kep
NIM : 04064822225011
**JUDUL : TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KENAIKAN
BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
RUANGAN SELINCAH LANTAI II NEONATUS RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

Indralaya, 13 Desember 2022

Pembimbing
Firnaliza Rizona., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001


Dhona Andini. S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1983060820081220002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LIYANA ATHIRAH KALSUM, S.Kep
NIM : 04064822225011
**JUDUL : TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KENAIKAN
BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
RUANGAN SELINCAH LANTAI II NEONATUS RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners (S.Kep., Ns)

Indralaya, 13 Desember 2022

Pembimbing
Firnaliza Rizona., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....

.....)

Penguji
Antarini Idriansari., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP.198104182006042003

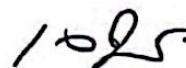
(.....

.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners





Dhona Andini. S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1983060820081220002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022
Liyana Athirah Kalsum

TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUANGAN SELINCAH
LANTAI II NEONATUS RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

xii + 96 halaman + 4 tabel + 1 skema + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelahiran bayi *prematum* dengan BBLR di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2012, Indonesia menjadi penyumbang terbesar ke-5 dengan 350.000 bayi yang lahir *prematum* dari seluruh kelahiran prematur di dunia yang mencapai 15 juta kelahiran *prematum*. Sehingga, diperlukan adanya intervensi keperawatan pada bayi *prematum* dengan BBLR untuk mencegah timbulnya komplikasi dan merangsang pertumbuhan serta perkembangan bayi, salah satunya dengan pemberian terapi musik. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi musik klasik untuk menaikkan berat badan. **Metode:** Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini yaitu dengan pendekatan studi kasus menggunakan analisis sepuluh jurnal yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki penulis yang berasal dari *google scholar*, *Perpusnas RI* maupun jurnal terindex nasional-internasional lainnya. **Hasil:** Dilakukan pengkajian pada bayi secara *head to toe*, mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan dengan masalah utama risiko defisit nutrisi, intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telaah jurnal yaitu pemberian terapi musik klasik untuk menaikkan berat badan pada bayi berat lahir rendah pada evaluasi didapatkan hasil terjadi peningkatan berat badan pada kasus bayi berat lahir rendah setelah diberikan terapi musik klasik selama 7 hari dengan durasi 15-20 menit. **Kesimpulan:** Terapi musik klasik yang diberikan berpengaruh terhadap peningkatan berat badan pada kasus bayi berat lahir rendah.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, terapi musik klasik, bayi berat lahir rendah.

Daftar Pustaka : 39 (2005-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1983060820081220002



Firnaliza Rizona., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Work, December 2022

Liyana Athirah Kalsum

**CLASSIC MUSIC THERAPY ON WEIGHT INCREASE IN LOW BIRTH
WEIGHT INFANTS IN THE SELINCAH ROOM, FLOOR II NEONATUS
DR. MOHAMMAD HOESIN SOUTH SUMATRA PROVINCE**

xii + 96 pages + 4 tables + 1 schemes + 6 enclosure

ABSTRACT

Background: The birth of premature babies with LBW in Indonesia is still relatively high. In 2012, Indonesia became the 5th largest contributor with 350,000 babies born prematurely from all premature births in the world which reached 15 million premature births. Thus, it is necessary to have nursing interventions for premature babies with LBW babies to prevent complications and stimulate the growth and development of babies, one of which is by giving music therapy. **Purpose:** Providing nursing care to Low Birth Weight Babies (LBW) using classical music therapy to increase body weight. **Method:** The method used in this scientific work is a case study approach using an analysis of ten journals that match the criteria desired by authors from Google Scholar, National Library of Indonesia and other national-international indexed journals. **Results:** An assessment was carried out on infants in a head to toe, starting from assessment, nursing diagnoses with the main problem of nutritional deficit, nursing interventions and implementation were carried out based on journal reviews, namely giving classical music therapy to increase body weight in low birth weight babies, the evaluation results obtained there was an increase in body weight in cases of low birth weight babies after being given classical music therapy for seven days with a duration of 15-20 minutes. **Conclusion:** Classical music therapy has an effect on increasing body weight in cases of low birth weight babies.

Keywords : upbringing nursing, classical music therapy, low birth weight babies.

Refference : 39 (2005-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



**Dhona Andini. S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1983060820081220002**



**Firnaliza Rizona., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul “Terapi Musik Klasik Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP DR. Mohammad hoesin Provinsi Sumatera Selatan”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Ners (Ns) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Fernaliza Rizona., S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing laporan Karya Ilmiah Akhir dan *literature review* yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan laporan ini.
4. Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. An sebagai penguji laporan Karya Ilmiah Akhir yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan arahan serta saran-saran dalam penyusunan laporan ini.
5. Kedua orang tua dan kakak ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan studi kasus ini.
6. Semua staff dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	5
C. Manfaat Penulisan.....	6
D. Metode Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Penyakit	9
1. Pengertian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	9
2. Etiologi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	9
3. Klasifikasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	11
4. Patofisiologi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	12
5. Manifestasi Klinis Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	14
6. Penatalaksanaan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	16
7. Komplikasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	19
8. Komplikasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	19
9. WOC Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	20
B. Konsep Dasar Terapi Musik Klasik.....	21
1. Pengertian Terapi Musik dan Musik Klasik.....	21
2. Jenis Musik Yang Digunakan Untuk Terapi.....	21
3. Tata Cara Pemberian Terapi Musik.....	22
4. Manfaat Pemberian Terapi Musik.....	23
C. Konsep Asuhan Keperawatan Anak.....	25
1. Pengkajian.....	25
2. Diagnosis Keperawatan.....	30
3. Intervensi Keperawatan.....	30
4. Implementasi Keperawatan.....	34

5. Evaluasi Keperawatan	34
<i>Evidence Based</i>	36
BAB III TINJAUAN KASUS	51
A. Gambaran Hasil Pengkajian	51
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	55
C. Intervensi dan Implementasi Keperawatan	59
D. Evaluasi Keperawatan	63
BAB IV PEMBAHASAN	78
A. Pembahasan Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal	78
B. Implikasi Keperawatan	86
C. Dukungan dan Hambatan Profesi	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Volume Susu.....	18
Tabel 2.2 APGAR Score.....	29
Tabel 2.3 PICO Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1 Gambaran Masalah Keperawatan.....	58

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC.....	20
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Artikel Penelitian Terkait

Lampiran 6 Uji Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi *prematuur* atau bayi lahir sebelum gestasi 37 minggu dengan berat badan kurang dari 2500 gram, cenderung mengalami lebih banyak masalah dibandingkan bayi yang lahir cukup bulan dengan berat badan kurang dari 2500 gram (Karyuni, dkk., 2008). Bayi *prematuur* menghadapi berbagai tantangan untuk bertahan dalam lingkungan luar uterin yang tidak dialami oleh bayi dengan kelahiran cukup bulan. Maturitas sistem organ terjadi selama periode trimester terakhir kehamilan. Oleh karena itu bayi *prematuur* harus beradaptasi diluar uterin dengan organ yang belum sempurna (Mefford, 2004 dalam jurnal Zubaedah, dkk., 2013).

Prevalensi kelahiran bayi *prematuur* dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bervariasi antara satu negara dengan negara lain. Variasi ini tergantung pada kelompok etnik dan berkontribusi secara signifikan terhadap perbedaan angka kematian di setiap negara. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2009, menunjukkan bahwa kelahiran *prematuur* di dunia mencapai 12.870.000 bayi per tahun yaitu sekitar 9,6 % dari seluruh kelahiran bayi (Plains, 2009 dalam penelitian Sari, 2013).

Kelahiran bayi *prematuur* dengan BBLR di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2012, Indonesia menjadi penyumbang terbesar ke-5 dengan 350.000 bayi yang lahir *prematuur* dari seluruh kelahiran prematur di dunia yang mencapai 15 juta kelahiran *prematuur* (Departemen Kesehatan (Depkes),

2012 dalam jurnal Husna, 2012). Meningkatnya prevalensi bayi *prematuur* dengan BBLR umumnya diakibatkan kondisi ibu pada saat kehamilan mengalami *anemia* dan kurang gizi. Akibatnya, pertumbuhan janin terganggu sehingga berisiko lahir pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu dan berat badan di bawah 2500 gram (Bobak, Lowdermilk, Jensen, & Perry 2005 dalam penelitian Andriani, 2011). Persalinan *prematuur* merupakan suatu kondisi yang berbahaya karena mempunyai dampak potensial meningkatnya angka kematian bayi. Kematian bayi umumnya berkaitan dengan berat lahir rendah (Krisnadi, 2009 dalam jurnal Wijayanti, dkk, 2011). Penyebab dari partus *prematuur* itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan untuk terjadinya partus *prematuur* seperti faktor idiopatik atau spontan, faktor iatrogenik (keadaan ibu dan keadaan janin), faktor maternal, faktor infeksi, dan faktor genetik (Krisnadi, Effendi dan Pribadi, 2009).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia juga tergolong tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN yaitu 4,6 kali lebih tinggi dari Malaysia, 1,3 kali lebih tinggi dari Filipina dan 1,8 kali lebih tinggi dari Thailand (Depkes RI, 2008 dalam penelitian Hariati, 2010). Dari data di atas sebagian besar bayi dengan kelahiran *prematuur* selalu diikuti dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Bayi *prematuur* dengan BBLR berisiko mengalami keterlambatan pertumbuhan, khususnya berat badan (Pantiawati, 2010). Sehingga, diperlukan adanya intervensi keperawatan pada bayi *prematuur* dengan BBLR untuk mencegah timbulnya komplikasi dan merangsang pertumbuhan serta perkembangan bayi, salah

satunya dengan pemberian terapi musik (Bobak, Lowdermik & Jensen, 2005; dalam penelitian Hariati, 2010).

Terapi musik adalah sebuah terapi kesehatan yang menggunakan musik. Salah satunya digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki tumbuh kembang anak (Suhartini, 2008 dalam penelitian Mahanani, 2013). Salah satu jenis terapi musik yaitu musik klasik. Musik klasik adalah musik yang komposisinya lahir dari budaya Eropa dan digolongkan melalui periodisasi tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 dalam penelitian Mahanani, 2013). Musik klasik mengandung komposisi nada yang berfrekuensi nada tinggi dan nada rendah yang dapat merangsang stimulus otak (Novaria, 2008 dalam penelitian Ngalifah, 2010). Salah satu contoh terapi musik klasik yaitu musik Mozart. Musik mozart memiliki kesederhanaan dan keunggulan akan kemurnian bunyi – bunyi yang dimunculkannya. Irama, melodi, dan frekuensi – frekuensi tinggi pada musik Mozart merangsang dan memberi daya pada daerah-daerah kreatif dan motivasi dalam otak dan sesuai dengan pola sel otak manusia (Campbell, 2000 dalam jurnal Wahyuningsri dan Eka, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Wahyuningsri dan Eka (2014) dengan pemberian terapi musik klasik karya Mozart didapatkan hasil, dari 15 bayi kelompok kontrol dan 15 bayi kelompok perlakuan dimana 30 bayi tersebut kelahirannya *prematurn*, setelah pemberian terapi musik klasik pada kelompok kontrol berat badan bayi *prematurn* meningkat 53%, tetap 26,5%, menurun 20.5%. Rata-rata peningkatan berat badan pada kelompok kontrol adalah 28 gram. Sedangkan pada kelompok perlakuan didapatkan data berat badan bayi *prematurn* yang meningkat 93%, tetap 7%, dan tidak ada responden yang

mengalami penurunan berat badan. Rata-rata peningkatan berat badan pada kelompok perlakuan adalah 123,33 gram.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada bayi ke tiga pasien kelolaan di Ruang Selincah Lantai II RSUP Dr.Mohammad Hoesin rata-rata didapatkan temuan reflek hisap lemah, mukosa bibir kering, kulit kering, pernafasan 44-68 x/menit dengan irama teratur, terpasang terpasang NGT, nadi 144-150 x/menit, suhu 33,0-36,8⁰C, minum Air Susu Ibu (ASI) atau Pendamping Air Susu Ibu (PASI) melalui *NGT* (20-35 cc / 8 jam) dan berat badan 1400-1715 gram serta pada saat perawatan di RSUP Dr.Mohammad Hoesin terutama di ruang Selincah Lantai II Neonatus belum ada pemberian terapi musik klasik yang digunakan sebagai salah satu tindakan untuk membantu pasien dalam proses penyembuhan.

Menindaklanjuti penelitian yang dilakukan Wahyuningsri dan Eka (2014), maka, penulis tertarik untuk menelaah kasus yang berhubungan dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan mengaplikasikan tindakan pemberian terapi musik klasik terhadap peningkatan berat badan pada asuhan keperawatan dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memaparkan pelaksanaan praktek keperawatan anak yang difokuskan pada asuhan keperawatan bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sesuai dengan evidence based learning di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memaparkan analisis masalah asuhan keperawatan yang muncul pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memaparkan rencana dan implementasi asuhan keperawatan pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi evidence based keperawatan terkait pengaruh terapi musik klasik terhadap kenaikan berat badan bayi pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Selincah Lantai II Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi orang tua bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) tentang pelaksanaan asuhan keperawatan yang dapat meningkatkan berat badan pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

2. Bagi Pendidikan

a. Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam praktik keperawatan tentang perangsangan pertumbuhan dan perkembangan dengan terapi musik untuk meningkatkan berat badan bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

b. Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) diharapkan dapat digunakan sebagai landasan mewujudkan *evidence based practice* dalam penanganan bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan terapi musik klasik.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) dapat memberikan tambahan informasi bagi rumah sakit sebagai pemberi layanan kesehatan masyarakat dalam menentukan kebijakan terkait dengan upaya peningkatan berat badan dengan mengaplikasikan tindakan terapi musik klasik pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

4. Bagi Profesi Perawat

Hasil Karya Tulis Akhir (KIA) dapat memberikan tambahan informasi bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dalam upaya peningkatan berat badan dengan mengaplikasikan tindakan terapi musik klasik pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

5. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan anak terutama pada bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

D. Metode Penulisan

Jenis laporan adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan :

1. Pemilihan ketiga kasus dengan kriteria bayi dengan bayi berat lahir rendah (BBLR).
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pencarian artikel yang berasal dari *google scholar, Perpustakaan RI, Proquest, Elsevier, NCBI, EBSCO, Science Direct, Pain Management Of Nurse, Nersline, Research Gate, Smantic, Portal Garuda* maupun jurnal terindex nasional-internasional lainnya dengan rentang minimal 10 tahun terakhir dan menggunakan *key word* jurnal nasional : Asuhan keperawatan, terapi musik klasik, bayi berat lahir rendah dan menggunakan *key word* untuk jurnal internasional : *upbrining nursing, classical music therapy, low birth weight*.

3. Menyusun format asuhan keperawatan bayi dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) yang terdiri atas pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi 3 pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan pada tiga pasien yang mengacu pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, S. W. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 1*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Andriani, Ria. (2011). *Studi Fenomenologi Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Prematur di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi*. Disertasi. Program Magister. Depok.
- Ariani, Ani. (2007). *Peningkatan Berat Badan pada Bayi Prematur yang Mendapat ASI, PASI, dan Kombinasi ASI – PASI*. Majalah Kedokteran Nusantara. 40 (2) : 81 – 85.
- Ayu, Adhein M dan Rahmanoe, Murdoyo. (2014). *Drug Therapy Of Infant With Low Birth Weight (LBW)*. Universitas Lampung : Jurnal Kedokteran.
- Dermawan, Deden. (2012). *Proses Keperawatan. Penerapan Konsep & Kerangka Kerja*. Gosyen Publishing : Yogyakarta.
- Febiana, Tia. (2012). *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus – Desember 2011*. Disertasi. Program Sarjana Kedokteran. Semarang.
- Girsang, Bina Melvia. (2009). *Pola Perawatan*. Universitas Jakarta : Penelitian Keperawatan.
- Hanifah, Lilik. (2009). *Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir (Studi Kasus di RB Pokasi)*. KTI. Program Studi D IV Kebidanan. Surakarta.

- Hariati, Suni. (2010). *Efektifitas Terapi Musik Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Suhu Tubuh Bayi Prematur di Makassar*. Disertasi. Program Pasca Sarjana : Depok.
- Herdman, T. Heather. (2012). *Diagnosa Keperawatan. Definisi dan Klasifikasi 2012 -2013*. EGC :Jakarta.
- Hikmah, Ema, dkk. (2011). *Peningkatan Suhu Tubuh Melalui Terapi Sentuhan*. Jurnal Keperawatan Indonesia. 14 (3) : 179 – 184.
- Husna, Asmaul. (2012). *Hubungan Sectio Caesarea dan Kelahiran Prematur dengan Kejadian Asfiksia Neonatorium di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2012*. Palembang : Jurnal Keperawan.
- Indriyana, Marita Fera. (2014). *Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Appendectomy di RSUD Dr. Moewardi*. KTI. Program DIII Keperawatan. Surakarta.
- Karyuni, Pamilih Eko, dkk. (2008). *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir*. EGC : Penerbit Buku Kedokteran Jakarta.
- Krisnadi, S. R., Efendi, J. S., dan Pribadi Adhi. (2009). *Prematuritas*. Sub Bagian Kedokteran Fetomaternal, Bagian Obstetri dan Ginekologi, FK UNPAD RS Dr Hasan Sadikin. Refika Aditama : Bandung.
- Mahanani, Anjar. (2013). *Durasi Pemberian Terapi Musik Mozart*

- Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak*. Disertasi. Program Pasca Sarjana: Purwokerto.
- Mitayani. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Salemba Medika : Jakarta.
- Ngalifah, Siti. (2010). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Kecerdasan Emosional Anak di TK Kemala Bhayangkari Rt 06 Glondong Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010*. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Yogyakarta.
- Novita, Dian. (2012). *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Propinsi Lampung*. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Depok.
- Nuarif, A. M., dan Kusuma, H. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA, NIC, NOC*. Jilid 1. Media Action Publishing Yogyakarta
- Nursalam, DR., dkk., (2008). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (Untuk Perawat dan Bidan)*. Salemba Medika : Jakarta.
- Pantiawati, Ika. (2010). *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Potter dan Perry, (2005). *Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 1. EGC : Jakarta.
- Potter dan Perry, (2006). *Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 2. EGC : Jakarta.
- Proverawati, Atikah dan Ismawati, Cahyo. (2010). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Dilengkapi dengan Asuhan Keperawtaan pada BBLR dan*

Pijat

Bayi. Nuha Medika : Yogyakarta.

Riyadi, S & Sukarmin. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Edisi 2*.

Graha

Ilmu : Yogyakarta.

Rofiasari, Linda. (2009). *Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan*

Derajat Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di Rumah Sakit

Umum Daerah Kota Surakarta. KTI. Program DIV Kebidanan.

Surakarta.

Safitri dan Annisa A. (2011). *Keefektifan Pemberian Posisi Semifowler*

Terhadap Penurunan Sesak Nafas. Pada Pasien Asma di Ruang Rawat

Inap Kelas III RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Gaster*. Vol. 8. Prodi

S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta.

[https://www.jurnal.stikesaisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/](https://www.jurnal.stikesaisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/29/26)

29/26(poi, Diakses tanggal 21 Maret 2015).

Sari, Yulia Kurnia. (2013). *Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap*

Suhu Tubuh Bayi Prematur Di Ruang Perinatologi di RSUD

Banyumas.

Disertasi. Program Pasca Sarjan. Purwokerto.

Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*.

Teori

dan Praktik. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Sholeh, Naga. (2012). *Ilmu Penyakit Dalam*. Diva Press : Yogyakarta.

- Sirait, Midian. (2012). *Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Volume 47. PT ISFI: Jakarta.
- Siregar, dkk. (2005). *Nutrisi*. <http://ejournals.usu.ac.id/index.php/jkm>. Diakses tanggal 12 Mei 2015.
- Stright, B. R. (2005). *Keperawatan Ibu Bayi Baru Lahir*. Edisi 3. EGC : Jakarta.
- Trisnowiyanto, Bambang. (2012). *Instrumen Pemeriksaan Fisioterapi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Utami, Widya Susila Nur. (2012). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik untuk Penyakit Diare pada Pasien Pediatri Rawat Inap di RUSD "X" Tahun 2011*. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Surakarta.
- Wahyuningsri, & Eka, Ni Luh Putu. (2014). *Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Reflek Hisap dan Berat Badan Bayi Prematur*. *Jurnal Keperawatan*. 5 (1) : 108 – 113.
- Wijayanti, Martina Dewi, dkk. (2011). *Hubungan Usia dan Paritas Dengan Kejadian Partusdi Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2010*. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*. 2 (1).
- Wilkinson, Judith M., dan Ahern, Nancy R. (2012). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Diagnosa NANDA, Intervensi NIC dan Kriteria Hasil NOC*. Edisi 9. EGC : Jakarta.
- Wong, Donna L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Edisi 5*. EGC : Jakarta.

Zubaedah, dkk. (2013). *Penerapan Model Konservasi Levine Pada Bayi Prematur Dengan Intoleransi Minum*. Jurnal Keperawatan Anak. 1 (2) : 65 – 72.